

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Kegiatan Pra Tindakan**

###### **4.1.1.1 Perencanaan Pra Tindakan**

Pelaksanaan observasi Pra Tindakan yang dilaksanakan pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta. Rencana kegiatan Pra Tindakan pada RKH, yaitu:

#### **1. Kegiatan sebelum Masuk Kelas**

Anak yang datang disambut dengan salam dan sapaan oleh guru kemudian anak-anak meletakkan tas dan bekal di dalam kelas dan boleh bermain. Ketika bel berbunyi tanda masuk anak-anak diajak berbaris di halaman untuk melakukan gerak badan dan bernyanyi bersama. Selanjutnya, anak-anak masuk kelas sambil membilang.

#### **2. Kegiatan Awal**

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi

informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

### **3. Kegiatan Inti**

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

#### **a. Kelompok Kegiatan 1**

Guru mengajak bercerita tema alam semesta. Kemudian guru memberi informasi tentang tema alam semesta dan mulai bercerita. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

#### **b. Kelompok Kegiatan 2**

Guru mengajak bercerita tema alam semesta, kemudian anak-anak diminta mendengarkan cerita tentang tema alam semesta. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

c. Kelompok Kegiatan 3

Guru mengajak bercerita tema alam semesta, kemudian meminta anak mendengarkan cerita tentang tema alam semesta, sebelum anak-anak melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, guru memberi contoh langkah-langkah melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta yang baik.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai. Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar. Dilanjutkan mencuci tangan.

#### **4. Istirahat**

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

## 5. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta.

#### 4.1.1.2 Pelaksanaan Pra Tindakan

Pelaksanaan pra penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2015 dengan tema melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan pra tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “pelangi” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, guru meminta anak melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru. 2) mengamati apakah anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru. 3) mengamati apakah anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta.

- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada anak dengan memberi lambang bilangan bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

#### **4.1.1.3 Pengamatan Pra Tindakan**

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas anak dan guru dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto.

#### **a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan pra siklus (Kamis, 8 Oktober 2015)**

Pada pertemuan pra siklus hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

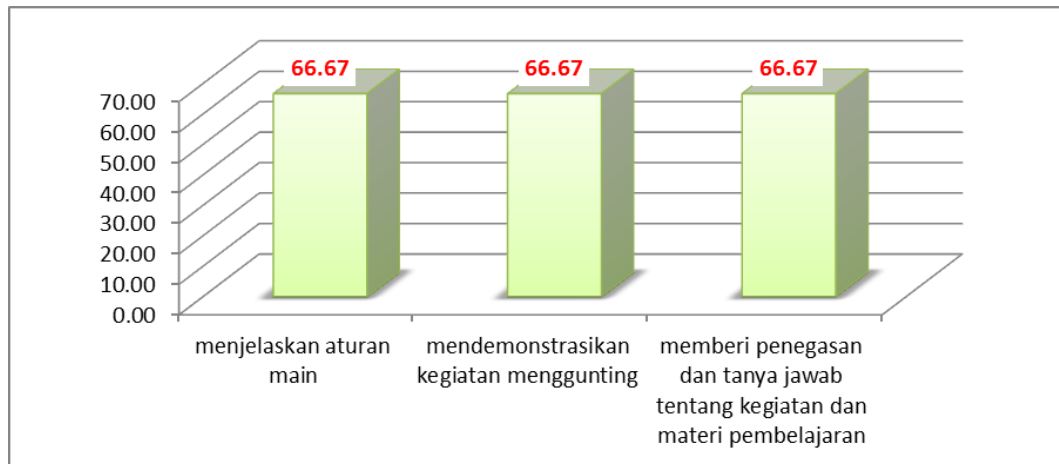
**Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada pra siklus**

| No | Aktivitas guru   | Pertemuan Pra Siklus |   |   | No | Aktivitas Anak                           | Pertemuan Pra Siklus |   |   |
|----|--|----------------------|---|---|----|--|----------------------|---|---|
|    | Aspek  | 1                    | 2 | 3 |    | Aspek                                    | 1                    | 2 | 3 |
| 1  | Menjelaskan aturan main  |                      | √ |   | 1  | Mendengarkan penjelasan guru.            |                      | √ |   |
| 2  | Mendemonstrasikan kegiatan bermain   |                      | √ |   | 2  | Memperhatikan guru.                      | √                    |   |   |
| 3  | Memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran |                      | √ |   | 3  | Menjawab pertanyaan yang diberikan guru. | √                    |   |   |
|    | Jumlah   | 1                    | 4 | 0 |    | Jumlah                                   | 2                    | 2 | 0 |
|    |  |                      | 5 |   |    |  |                      | 4 |   |
|    | Rata-rata  | 66.67 %              |   |   |    | Rata-rata                                | 44.44 %              |   |   |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus mendapat prosentase sebesar 66.67 % untuk aktivitas guru dan 44.44 % untuk aktifitas anak.

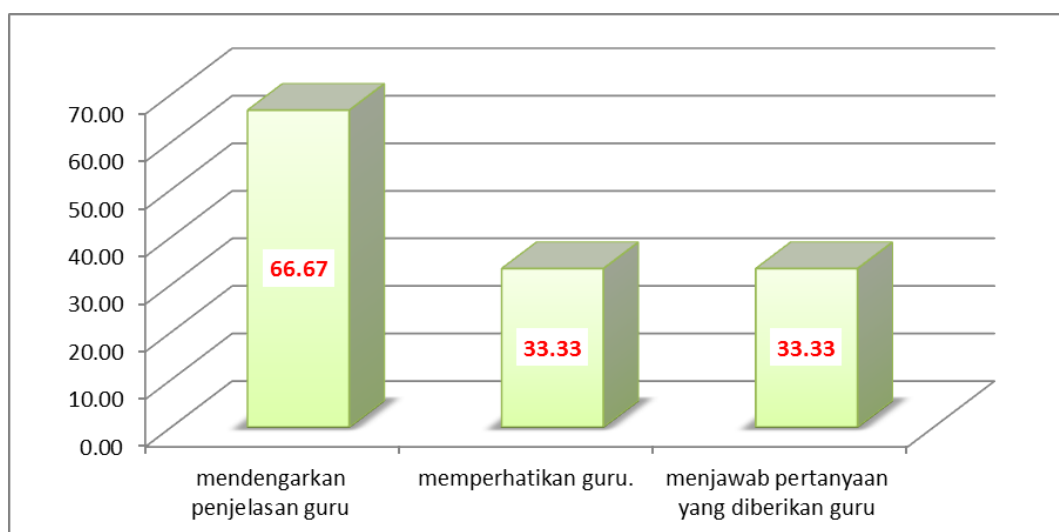
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus:

**Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada pra siklus**



Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 66.67 persen, dan mendemonstrasikan melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

**Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada pra siklus**





Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66.67 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 33.33 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

**b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Kamis, 8 Oktober 2015)**

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto pada pra siklus, guru (peneliti) meminta melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, kemudian menanyai bagaimana cara melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan pra siklus hanya 5 anak dari 20 anak yang mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan benar tanpa bantuan dari guru. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat dilihat pada tabel berikut:

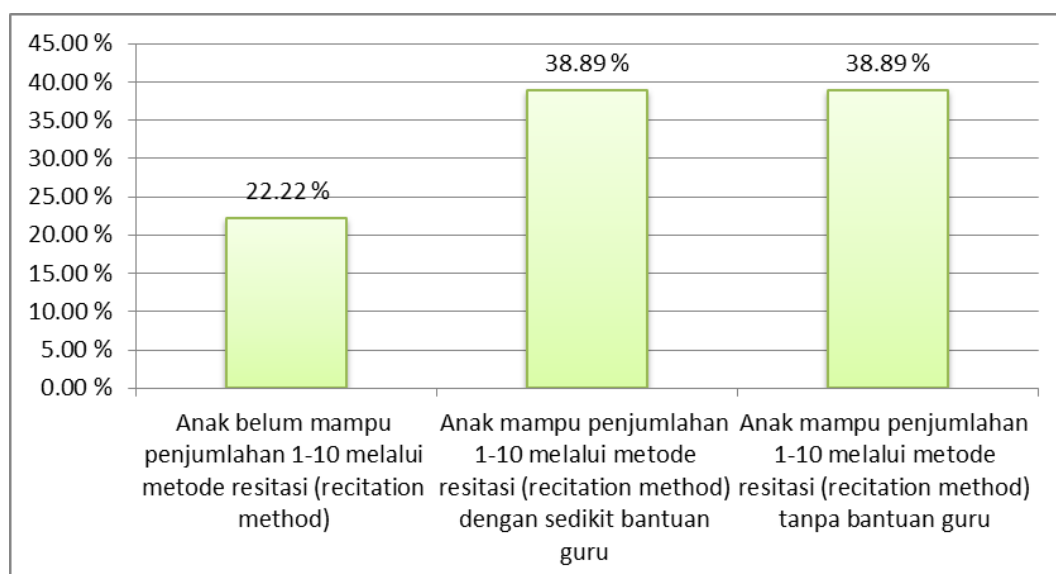
**Tabel 4.2 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Kamis, 8 Oktober 2015)**

| No | Nama Anak  | penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi ( <i>recitation method</i> ) |         |         | Ket   |
|----|------------|---|---------|---------|-------|
|    |            | 1   | 2       | 3       |       |
| 1  | ANGGI      |   |         | ★★★     |       |
| 2  | ALEN       | ★   |         |         |       |
| 3  | DIBA       |   |         | ★★★     |       |
| 4  | DAFA       |   | ★★      |         |       |
| 5  | ANGGUN     |   | ★★      |         |       |
| 6  | FIZAM      |   | ★★      |         |       |
| 7  | BIAN       |   | ★★      |         |       |
| 8  | ABEL       | ★   |         |         |       |
| 9  | NOVA       |   |         | ★★★     |       |
| 10 | ISABEL     |   |         | ★★★     |       |
| 11 | IRUL       |   | ★★      |         |       |
| 12 | FELLYANA   |   | ★★      |         |       |
| 13 | RIZKY      |   |         | ★★★     |       |
| 14 | NINDI      |   |         | ★★★     |       |
| 15 | DEVI       |   |         | ★★★     |       |
| 16 | TATA       | ★   |         |         |       |
| 17 | ZAHRA      |   | ★★      |         |       |
| 18 | NABILA     | ★   |         |         |       |
|    | Jumlah     | 4 anak  | 7 anak  | 7 anak  | 100 % |
|    | Prosentase | 22.22 %   | 38.89 % | 38.89 % |       |

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pra siklus hasil pengamatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta anak yang sudah mampu mendapat 31.25 persen dan anak yang belum mampu mendapat 68.75 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus:

**Grafik 4.3 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada pra siklus**



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada pra siklus menunjukkan bahwa Anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta 22.22 %, Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru 38.89 %, dan Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru 38.89 %.

#### 4.1.2 Kegiatan Siklus I

##### 4.1.2.1 Perencanaan Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojokerto menunjukkan

bahwa kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta. Rencana kegiatan Siklus I pada RKH, yaitu:

### **1. Kegiatan Awal**

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

### **2. Kegiatan Inti**

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

a. Kelompok Kegiatan 1

Guru mengajak bercerita tema alam semesta yang sudah berwarna. Kemudian guru memberi informasi tentang tema alam semesta dan mulai bercerita. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

b. Kelompok Kegiatan 2

Guru mengajak bercerita tema alam semesta, kemudian anak-anak diminta mendengarkan cerita tentang tema alam semesta. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

c. Kelompok Kegiatan 3

Guru mengajak bercerita tema alam semesta, kemudian meminta anak mendengarkan cerita tentang tema alam semesta, sebelum anak-anak melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, guru memberi contoh langkah-langkah melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta yang baik.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai.

Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar.

Dilanjutkan mencuci tangan.

### 3. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

### 4. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru.

- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta.

#### **4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2015 dengan tema melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus I adalah sebagai berikut:

- d. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “suka hati” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- e. Kegiatan inti 60 menit, yaitu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, guru meminta anak melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak mampu melakukan

penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta

- f. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada anak dengan memberi lambang bilangan bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

#### **4.1.2.3 Pengamatan Siklus I**

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas anak dan guru dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan siklus I (Kamis, 15 Oktober 2015)**

Pada pertemuan siklus I hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

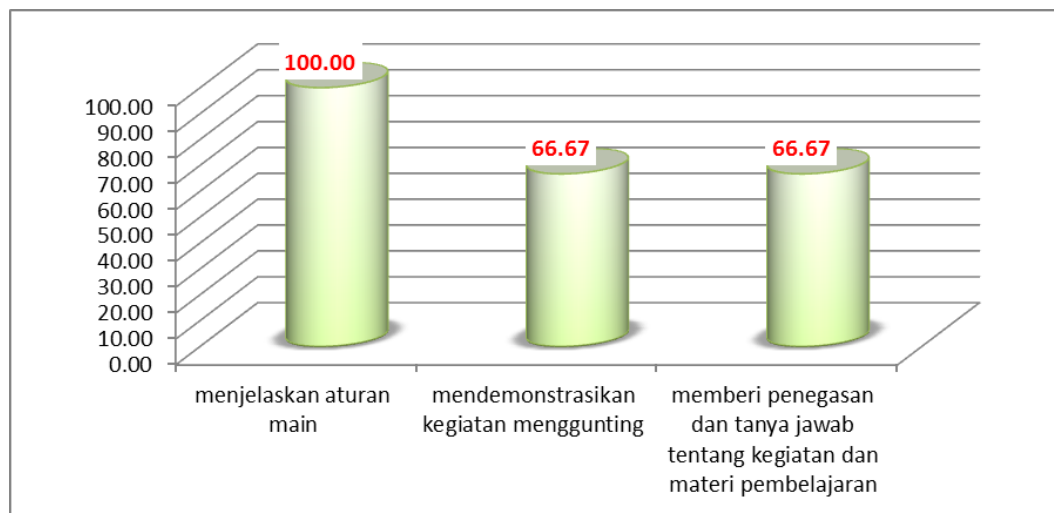
Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada siklus I**

| No | Aktivitas guru  | Pertemuan siklus I |   |   | No | Aktivitas Anak                          | Pertemuan siklus I |   |   |
|----|---|--------------------|---|---|----|---|--------------------|---|---|
|    |   | 1                  | 2 | 3 |    |   | Aspek              | 1 | 2 |
| 1  | menjelaskan aturan main   |                    |   | √ | 1  | mendengarkan penjelasan guru            |                    | √ |   |
| 2  | mendemonstrasikan melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi ( <i>recitation method</i> ) tema alam semesta |                    | √ |   | 2  | memperhatikan guru.                     |                    | √ |   |
| 3  | memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran  |                    | √ |   | 3  | menjawab pertanyaan yang diberikan guru | √                  |   |   |
|    | Jumlah  | 0                  | 4 | 3 |    | Jumlah                                  | 1                  | 4 | 0 |
|    |   |                    | 7 |   |    |   |                    | 5 |   |
|    | Rata-rata   | 77.78 %            |   |   |    | Rata-rata                               | 66.67 %            |   |   |

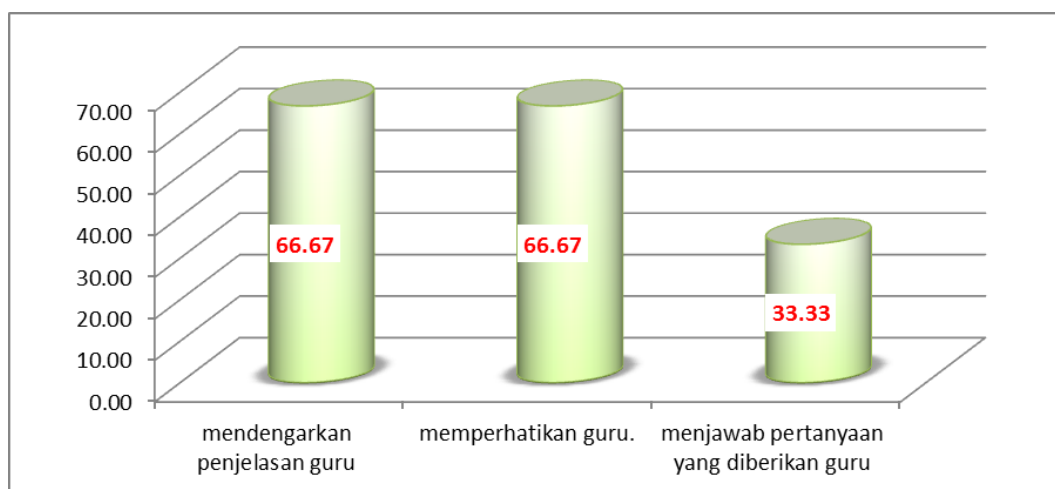
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I mendapat prosentase sebesar 77.78 % untuk aktivitas guru dan 66.67 % untuk aktivitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I:

**Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada siklus I**



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

**Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada siklus I**



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66.67 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 66.67 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

**b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Kamis, 15 Oktober 2015)**

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto pada siklus I, guru (peneliti) meminta melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, kemudian menanyakan bagaimana cara melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan siklus I diketahui sejumlah 13 anak dari 20 anak yang mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat dilihat pada tabel berikut:

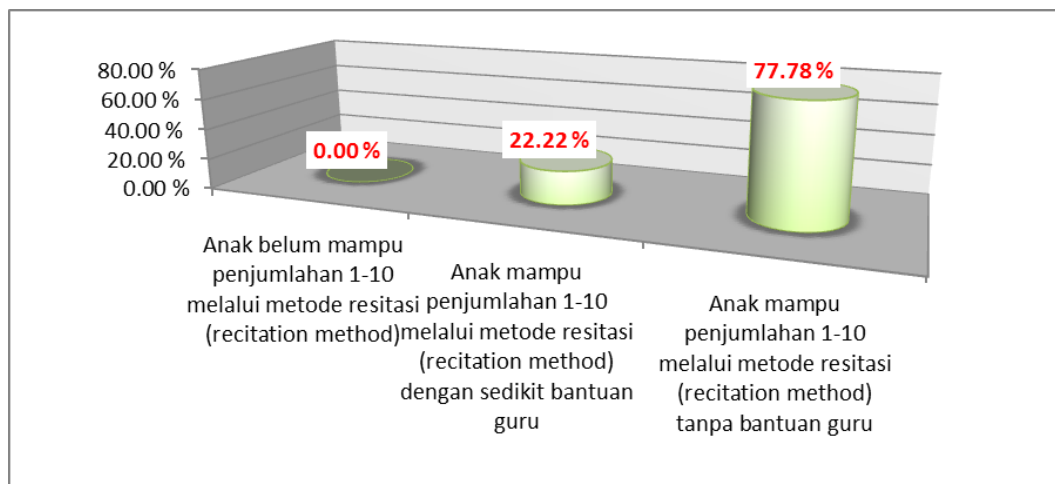
**Tabel 4.4 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Kamis, 15 Oktober 2015)**

| No | Nama Anak  | penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi ( <i>recitation method</i> ) |         |         | Ket   |
|----|------------|---|---------|---------|-------|
|    |            | 1   | 2       | 3       |       |
| 1  | ANGGI      |   |         | ★★★     |       |
| 2  | ALEN       |   |         | ★★★     |       |
| 3  | DIBA       |   |         | ★★★     |       |
| 4  | DAFA       |   |         | ★★★     |       |
| 5  | ANGGUN     |   | ★★      |         |       |
| 6  | FIZAM      |   | ★★      |         |       |
| 7  | BIAN       |   | ★★      |         |       |
| 8  | ABEL       |   |         | ★★★     |       |
| 9  | NOVA       |   |         | ★★★     |       |
| 10 | ISABEL     |   |         | ★★★     |       |
| 11 | IRUL       |   |         | ★★★     |       |
| 12 | FELLYANA   |   |         | ★★★     |       |
| 13 | RIZKY      |   |         | ★★★     |       |
| 14 | NINDI      |   |         | ★★★     |       |
| 15 | DEVI       |   |         | ★★★     |       |
| 16 | TATA       |   |         | ★★★     |       |
| 17 | ZAHRA      |   |         | ★★★     |       |
| 18 | NABILA     |   | ★★      |         |       |
|    | Jumlah     | 0 anak  | 4 anak  | 14 anak | 100 % |
|    | Prosentase | 0.00 %  | 22.22 % | 77.78 % |       |

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan siklus I hasil pengamatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta anak yang sudah mampu mendapat 65 persen dan anak yang belum mampu mendapat 35 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I pada pertemuan siklus I:

**Grafik 4.6 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada siklus I**



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada siklus I menunjukkan bahwa anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta 0 %, Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru 25 %, dan Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru 75 %

### 4.1.3 Kegiatan Siklus II

#### 4.1.3.1 Perencanaan Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta. Rencana kegiatan Siklus II pada RKH, yaitu:

## **1. Kegiatan Awal**

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

## **2. Kegiatan Inti**

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

### **d. Kelompok Kegiatan 1**

Guru mengajak bercerita tema alam semesta yang sudah berwarna. Kemudian guru memberi informasi tentang tema alam semesta dan mulai bercerita. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

e. Kelompok Kegiatan 2

Guru mengajak bercerita tema alam semesta, kemudian anak-anak diminta mendengarkan cerita tentang tema alam semesta. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

f. Kelompok Kegiatan 3

Guru mengajak bercerita tema alam semesta, kemudian meminta anak mendengarkan cerita tentang tema alam semesta, sebelum anak-anak melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, guru memberi contoh langkah-langkah melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta yang baik.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai. Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar. Dilanjutkan mencuci tangan.

### 3. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan



perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

#### **4. Kegiatan Akhir**

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta.

### 1) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015 dengan tema melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “suka hati” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, guru meminta anak melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta

- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada anak dengan memberi lambang bilangan bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

## 2) Pengamatan Siklus II

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas anak dan guru dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan Siklus II (Kamis, 22 Oktober 2015)

Pada pertemuan Siklus II hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat

anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

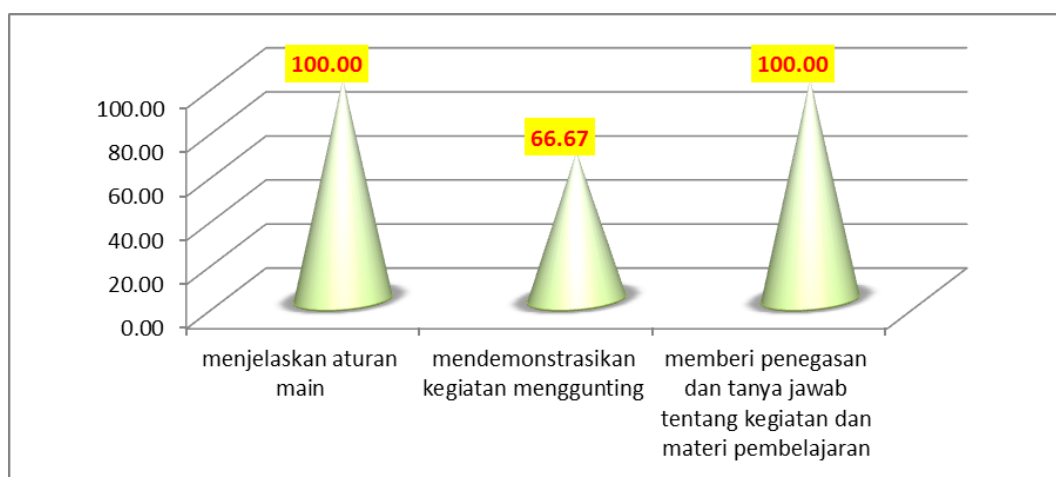
**Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada Siklus II**

| No | Aktivitas guru  | Pertemuan siklus II |   |   | No | Aktivitas Anak                          | Pertemuan siklus II |       |   |
|----|---|---------------------|---|---|----|---|---------------------|-------|---|
|    |   | Aspek               | 1 | 2 |    |   | 3                   | Aspek | 1 |
| 1  | menjelaskan aturan main   |                     |   | √ | 1  | mendengarkan penjelasan guru            |                     |       | √ |
| 2  | mendemonstrasikan melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi ( <i>recitation method</i> ) tema alam semesta |                     | √ |   | 2  | memperhatikan guru.                     |                     |       | √ |
| 3  | memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran  |                     |   | √ | 3  | menjawab pertanyaan yang diberikan guru |                     | √     |   |
|    | Jumlah  | 0                   | 2 | 6 |    | Jumlah                                  | 0                   | 2     | 6 |
|    |   |                     | 8 |   |    |   |                     | 8     |   |
|    | Rata-rata   | 88.89 %             |   |   |    | Rata-rata                               | 88.89 %             |       |   |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II mendapat prosentase sebesar 88.89 % untuk aktivitas guru dan 88.89 % untuk aktifitas anak.

Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II:

**Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada Siklus II**



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada Siklus II**



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 100 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 66.67 persen.

**b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Kamis, 22 Oktober 2015)**

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojokerto pada Siklus II, guru (peneliti) meminta melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, kemudian menanyakan bagaimana cara melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II diketahui sejumlah

38 anak yang mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Kamis, 22 Oktober 2015)**

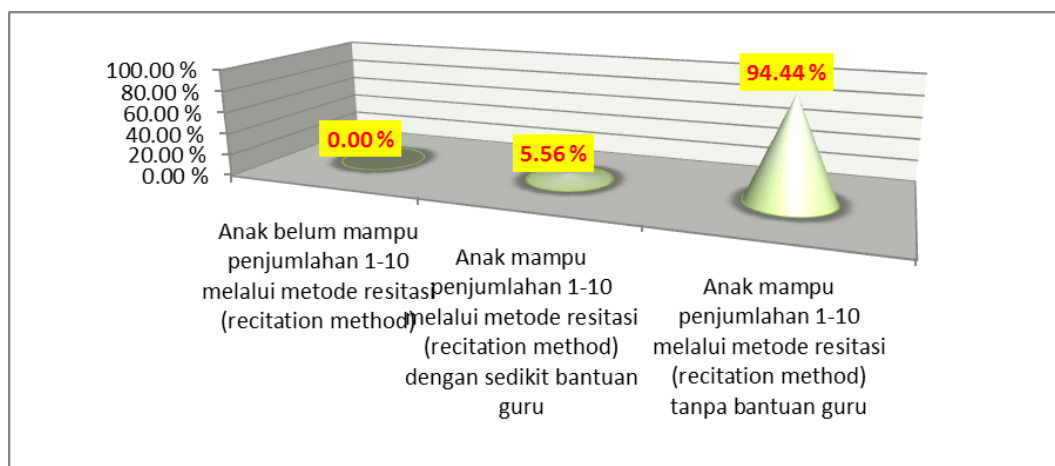
| No | Nama Anak  | penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi ( <i>recitation method</i> ) |        |         | Ket   |
|----|------------|---|--------|---------|-------|
|    |            | 1   | 2      | 3       |       |
| 1  | ANGGI      |   |        | ★★★     |       |
| 2  | ALEN       |   |        | ★★★     |       |
| 3  | DIBA       |   |        | ★★★     |       |
| 4  | DAFA       |   | ★★     |         |       |
| 5  | ANGGUN     |   |        | ★★★     |       |
| 6  | FIZAM      |   |        | ★★★     |       |
| 7  | BIAN       |   |        | ★★★     |       |
| 8  | ABEL       |   |        | ★★★     |       |
| 9  | NOVA       |   |        | ★★★     |       |
| 10 | ISABEL     |   |        | ★★★     |       |
| 11 | IRUL       |   |        | ★★★     |       |
| 12 | FELLYANA   |   |        | ★★★     |       |
| 13 | RIZKY      |   |        | ★★★     |       |
| 14 | NINDI      |   |        | ★★★     |       |
| 15 | DEVI       |   |        | ★★★     |       |
| 16 | TATA       |   |        | ★★★     |       |
| 17 | ZAHRA      |   |        | ★★★     |       |
| 18 | NABILA     |   |        | ★★★     |       |
|    | Jumlah     | 0 anak  | 1 anak | 17 anak | 100 % |
|    | Prosentase | 0.00 %  | 5.56 % | 94.44 % |       |

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II hasil pengamatan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10

melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta anak yang sudah mampu 94.44 persen dan anak yang belum mampu 5.56 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pada pertemuan Siklus II:

**Grafik 4.9 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada Siklus II**



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada Siklus II menunjukkan bahwa Anak belum mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta 0 %, Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan sedikit bantuan guru 6.25 %, dan Anak mampu melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta tanpa bantuan guru 93.75 %

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil peneliti aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation*



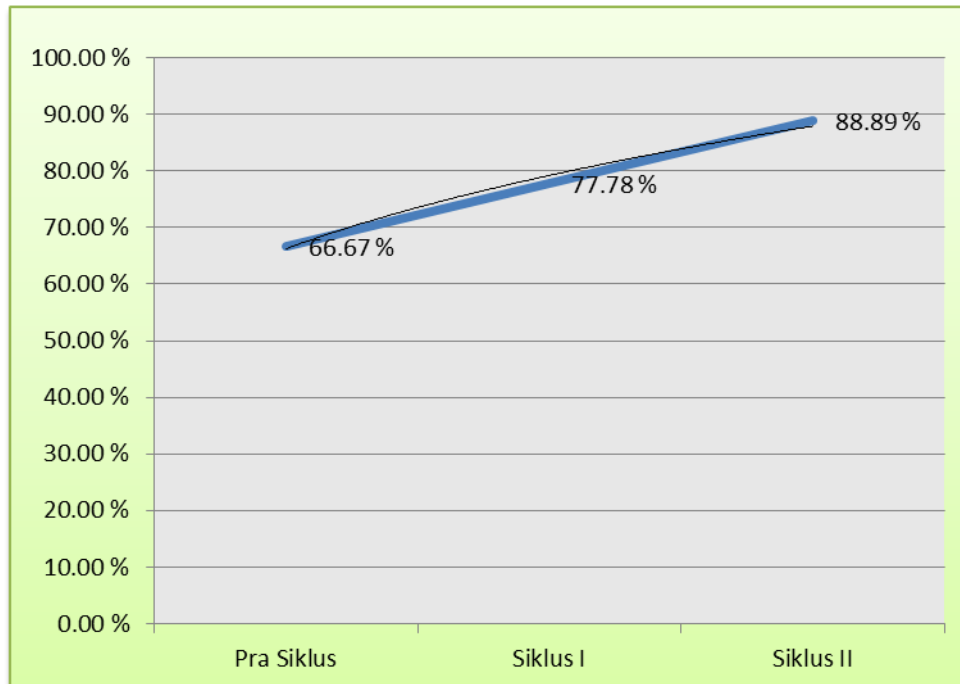
*method*) tema alam semesta anak yang terdapat pada pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada pra siklus, siklus I dan II**

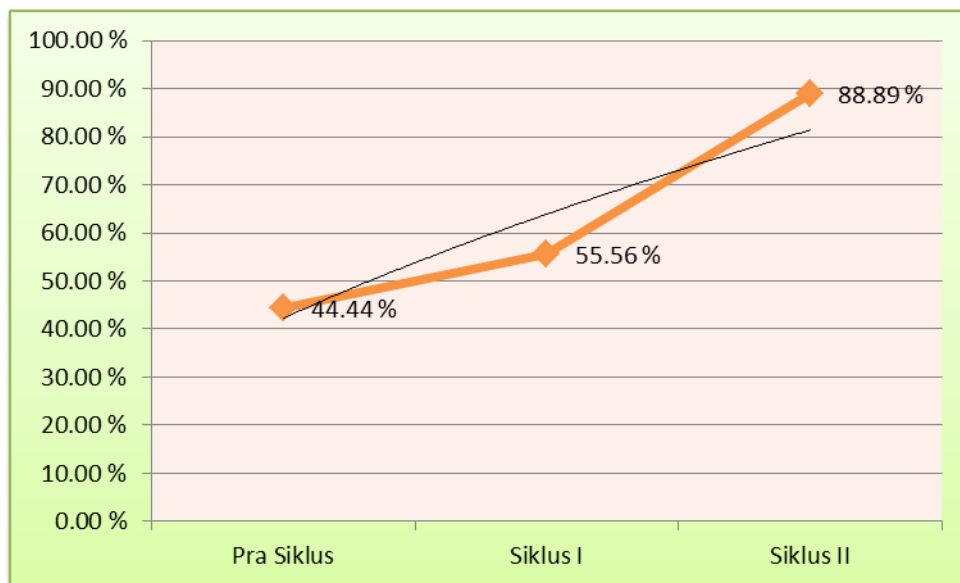
| No | Aspek yang diamati                        | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|----|---|------------|----------|-----------|
| 1  | Aktivitas guru                            | 66.67 %    | 77.78 %  | 88.89 %   |
| 2  | Aktivitas anak                            | 44.44 %    | 55.56 %  | 88.89 %   |
| 3  | respon anak terhadap kegiatan menggunting | 38.89 %    | 77.78 %  | 94.44 %   |

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari pra siklus 66.67% siklus I 77.78 % dan Siklus II 88.89%, sedangkan aktivitas anak mengalami peningkatan dari pra siklus 44.44 % siklus I 55.56 % dan Siklus II 88.89 % dan respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta mengalami peningkatan dari pra siklus 38.89 % siklus I 77.78 % dan Siklus II 94.44 %. Berikut ini peneliti sajikan data dalam bentuk grafik di bawah ini:

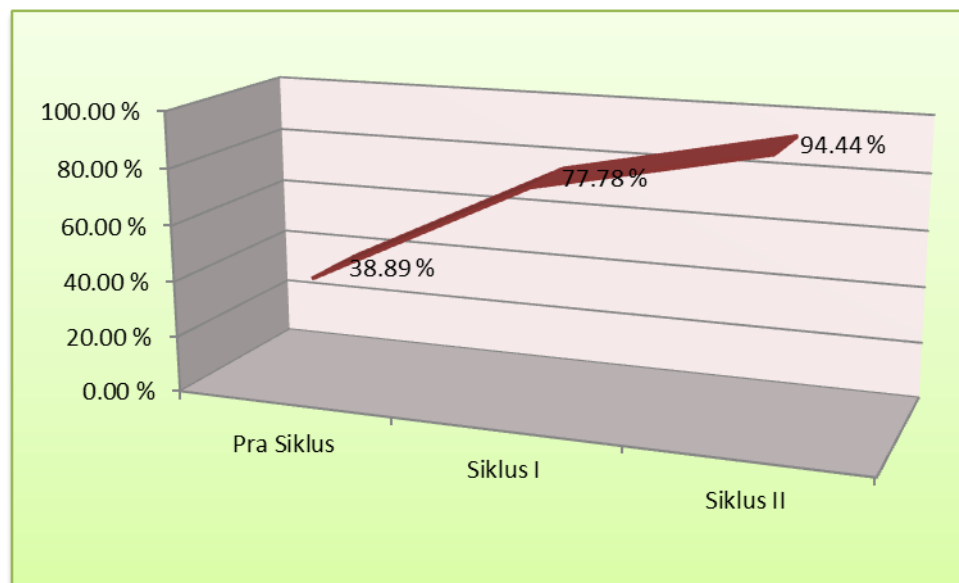
**Grafik 4.10** Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas guru terhadap melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada pra siklus



**Grafik 4.11** Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas anak terhadap melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada siklus I



**Grafik 4.12 Rekapitulasi hasil penelitian respon anak dalam peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada siklus II**



a. Pra Siklus

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada pra siklus masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada pra siklus peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta anak belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 66.67 % dan aktivitas anak mendapat 44.44 % dan respon anak mendapat 38.89 %. Sehingga peningkatan

kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto belum maksimal.

b. Siklus I

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada siklus I peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta anak belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 77.78 % dan aktivitas anak mendapat 55.56 % dan respon anak mendapat 77.78 %. Sehingga peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta pada anak Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto masih juga belum maksimal.

### c. Siklus II

Pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki semua hambatan dan kekurangan dalam kegiatan belajar peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga diharapkan kegiatan belajar mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu guru memberikan motivasi, penguatan dalam kegiatan awal dan pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak-anak sudah mampu menggunakan media dengan baik dan tertib sesuai dengan perintah guru.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa siklus sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  anak mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 88.89 % dan aktivitas anak mendapat 88.89 % dan respon anak mendapat 94.44 %. Melalui melakukan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B RA. Roudlotul Ulum Dusun Tuwiri Desa Seduri Mojosari Mojokerto dan hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penjumlahan adalah operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan. Penjumlahan merupakan operasi hitung yang pertama sekali diajarkan kepada anak-anak. Penjumlahan dapat diterangkan dengan penggabungan himpunan-himpunan (ST. Negoro B. Harahap, 2005: 260).

Anak usia dini dapat memahami penjumlahan dengan cara yang sangat sederhana. Matematika bukan pelajaran ingatan melainkan mengembangkan

kemampuan berpikir. Jika anak sudah mengenal bilangan dan memahami penjumlahan bilangan maka anak telah berpikir logis dan matematis, meskipun dengan cara yang sangat sederhana (Suyanto, 2005: 63).

Dengan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam siklus II kemampuan peningkatan kemampuan penjumlahan 1-10 melalui metode resitasi (*recitation method*) tema alam semesta mengalami peningkatan yang signifikan.